

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Arikunto (1997: 150) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan metode adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Menentukan suatu metode dalam penelitian sangat penting dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti dan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung. Metode ini dipergunakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa masalah yang diteliti adalah masalah yang ada sekarang, dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan dan menganalisisnya. Data yang tersedia diterima apa adanya tanpa ditambah atau dikurangi sedikit pun. Faizal (1982: 119) mendefinisikan metode deskripsi sebagai berikut:

Metode deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi yang ada, ia bisa mengkondisi atau menghubungkan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Metode deskriptif berkenaan dengan masa kini.

Sedangkan menurut Mohammad Najir (1983: 83) mengatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk

membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, formal dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan dengan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Winarno Surakhmad. (1982:61) bahwa ciri-ciri metode deskriptif analisis yaitu:

1. Merumuskan, memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang, pada masa aktual.
2. Data dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu sering disebut analisis.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode deskriptif selain ditujukan untuk mengetahui gejala-gejala yang terjadi di masyarakat sekarang ini, juga untuk mencapai tujuan penelitian berupa deskriptif atau gambaran dari masalah yang diteliti. Peneliti berharap dapat membantu menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian dengan cara menganalisis dan menelaah objek yang diteliti, yang selanjutnya hasil analisis tersebut diolah dengan menggunakan data-data, yang akhirnya dapat diketahui latar belakang lahirnya tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung dan bagaimana bentuk penyajian dari tari Tamborin tersebut. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, peneliti terlebih dahulu memaparkan deskripsi tari Tamborin dalam segi gerak, tata rias dan busana serta musik pengiringnya.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau dianggap atau anggapan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara objektif tentang topik yang diteliti yaitu tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung, kegiatan observasi ini dilakukan dengan studi pendahuluan dan melalui teknik ini peneliti dapat melihat, mengenal dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

Observasi atau pengamatan menurut Nasution (1987: 140) adalah:

Suatu alat pengumpulan data untuk informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah dan sistematis.

Tujuan dari observasi harus jelas dan dapat memusatkan perhatian kepada hal-hal yang relevan, variabel-variabel yang akan diteliti harus dirumuskan setajam mungkin. Tujuan yang jelas mengarahkan dan memusatkan penelitian kepada apa yang harus diamati, siapa yang akan diamati dan keterangan apa yang perlu dikumpulkan.

Menurut Nasution. (1982: 127) di dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Harus diketahui dimana observasi itu akan dilakukan.
2. Harus ditentukan siapa saja yang akan diobservasi.
3. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data.
5. Harus diketahui tentang cara-cara maencatat hasil observasi.

Peneliti melakukan observasi ini dengan cara mengunjungi GBI Sukacita Bandung yang berpusat di jalan Dipatiukur No. 80-84 Bandung, dimana tarian tersebut ditampilkan atau dipentaskan dalam upacara (ibadah).

Observasi pertama dilakukan di GBI Sukacita Bandung sebanyak tiga kali, yang berhasil menghimpun mengenai bentuk penyajian tari Tamborin. Observasi kedua dilakukan di tempat latihan untuk persiapan upacara (ibadah) yang bertempat di lantai 5 aula ITHB (Institut Teknologi Harapan Bangsa), dan observasi ketiga dilakukan pada salah satu rumah Pendeta yang dipakai sebagai acara doa yang dinamakan PW (*Praise and Worship*).

Fokus perhatian observasi adalah kegiatan pertunjukan tari Tamborin dimulai dari proses latihan sampai berakhirnya pertunjukan, sehingga dapat diketahui dan dianalisis semua kegiatan yang berkaitan dengan eksistensi kehadiran tari Tamborin tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden atau narasumber. Wawancara ini dilakukan langsung dengan orang yang dianggap menguasai dan mengetahui objek yang akan diteliti untuk mendapat informasi sebanyak-banyaknya, diantaranya:

- Wawancara pertama dilakukan kepada Bpk Budianto selaku ketua *Praise and Worship* di GBI Sukacita Bandung, untuk memperoleh keterangan mengenai latar belakang lahirnya tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung.
- Wawancara kedua dilakukan kepada saudari Tina selaku *Leader* ke II dalam tim tari Tamborin *Praise and Worship*, untuk memperoleh keterangan tentang struktur penyajian tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung.

- Wawancara ketiga, dilakukan kepada para penari dalam tim tari Tamborin *Praise and Worship* diantaranya Tina, Cristina, Tio, Nita, Ime, Ren-ren, Rika, Ina, Ruth, Elfrida. Untuk mengetahui pengetahuan mereka mengenai perkembangan tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung.
- Wawancara selanjutnya, dilakukan kepada *Leader I* dari tim tari Tamborin yaitu Ester Lorita untuk mencari data selengkap-lengkapny mengenai hal yang berhubungan dengan tari Tamborin.

Untuk memperoleh data sebagai bahan bukti dalam penelitian, baik secara lisan, maupun tulisan, terekam dan tercetak, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara. Pedoman wawancara terbagi menjadi dua, yaitu pedoman wawancara terstruktur dan pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman yang pertama memerlukan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara. Hal ini dilakukan agar pertanyaan tersebut tidak keluar dari tujuan jawaban yang diinginkan. Pedoman yang kedua adalah pedoman wawancara yang tidak berstruktur, yaitu tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama proses wawancara. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan peneliti adalah pedoman wawancara tidak berstruktur, tetapi peneliti tetap mengarahkan segala pertanyaan kepada hal-hal yang berkenaan dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu: “Tari Tamborin Pada Upacara Keagamaan Umat Kristiani di GBI Sukacita Bandung”.

c. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, makalah, skripsi, internet maupun hasil laporan yang relevan dengan objek penelitian.

Untuk memperoleh buku sumber atau literatur, peneliti mengunjungi perpustakaan yang ada di Bandung. Buku yang berhasil diperoleh peneliti di antaranya buku tentang tari, buku seni pertunjukan dan buku yang berkaitan dengan tari kreasi baru serta sumber-sumber lain yang menunjang dalam penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (1997: 236) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”

Informasi yang diperoleh tersebut disimpan ke dalam bentuk rekaman audio visual dan foto, dengan cara mengambil gambar dan merekam dari keseluruhan gerak-gerak tari Tamborin, rias dan busana serta musik pengiring tari Tamborin. Dengan mempergunakan alat tersebut diharapkan dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya, baik dalam wawancara maupun pada saat pengambilan gambar.

2. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan, selanjutnya dianalisis berdasarkan metode deskriptif

analisis. Kemudian diuraikan secara sistematis untuk dijadikan sebagai bahan laporan. Data dalam penelitian ini data kualitatif, karena situasi lapangan penelitian bersifat wajar, apa adanya tanpa memanipulasi data. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan sifat dan kenyataan, masalah serta tujuan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengharapkan dapat menjawab masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui objek yang diteliti.

C. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Secara garis besar, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan penelitian, dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini, semua hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah, pembuatan proposal dan pembuatan surat ijin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian, dimana sebuah penelitian sudah dilaksanakan atau dilakukan dengan cara observasi. Pada tahap ini, pengumpulan data atau informasi, analisis data dan penarikan kesimpulan telah dilakukan, kemudian peneliti melakukan bimbingan untuk mendapatkan hasil laporan yang relevan.
3. Tahap penulisan laporan penelitian, yang merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini penelitian ini telah selesai dilaksanakan, dan hasil dari penelitian ini dibuat menjadi sebuah laporan.

D. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah GBI Sukacita Bandung yang beralamatkan di jalan Dipatiukur No. 80-84 Bandung. Alasan mengambil lokasi tersebut dikarenakan tari Tamborin di GBI Sukacita Bandung ini merupakan tempat berlangsungnya upacara (ibadah) yang di dalamnya melibatkan secara langsung tari Tamborin sebagai pengiring dalam upacara keagamaan tersebut.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari sekelompok objek dari populasi penelitian, karena sampel merupakan kelompok kecil yang diamati. Pernyataan di atas dipertegas oleh Arikunto (1997: 117)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, maka teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar atau banyak.

Sampel dalam penelitian ini yaitu tari Tamborin, adapun alasan peneliti mengambil sampel ini dikarenakan tarian tersebut merupakan tarian yang ditampilkan pada saat upacara (ibadah) yang merupakan salah satu bentuk tari kreasi baru, dimana dalam pola garapannya memiliki kebebasan dalam pengungkapan, dan tidak selalu berpijak pada aturan-aturan tradisi atau standar yang ada. Tari Tamborin jika dilihat dari segi koreografinya cenderung lebih mengarah pada gerak-gerak tari Balet. Selain dalam upacara keagamaan, tari Tamborin pun sering ditampilkan pada acara konser di gereja-gereja. Dalam segi geraknya tarian ini memiliki kekhasan tersendiri, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan tarian ini sebagai objek penelitian.